

Peranan Capaian Pembelajaran Mikro dan Capaian Praktik Kependidikan Terhadap Minat Menjadi Guru di Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY

Nursuryaningsih¹, Lilik Hariyanto²

Departemen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: ¹nursuryaningsih.2019@student.uny.ac.id

²lilik_hariyanto@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengetahui: 1) peranan capaian Pembelajaran Mikro terhadap minat menjadi guru di program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY; 2) peranan capaian Praktik Kependidikan terhadap minat menjadi guru di program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY; 3) peranan capaian Pembelajaran Mikro dan capaian Praktik Kependidikan terhadap minat menjadi guru di program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat *ex post facto* karena perwujudan variabel sudah terjadi sehingga penelitian tidak mengendalikan variabel bebas dan terikat secara langsung. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan yang telah menempuh Pembelajaran Mikro dan Praktik Kependidikan (PK) berjumlah 90 dengan sampel sebanyak 72 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi Kendall's Tau karena data tidak berdistribusi secara normal. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan pada peranan capaian Pembelajaran Mikro terhadap minat menjadi guru, ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi $\tau = 0,095$ serta nilai $p_{hitung} = \text{Sig. (2-tailed)} = 0,319 > \alpha = 0,05$; 2) terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan pada peranan capaian praktik kependidikan terhadap minat menjadi guru, ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi $\tau = 0,072$ serta nilai $p_{hitung} = \text{Sig. (2-tailed)} = 0,454 > \alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa capaian Pembelajaran Mikro dan capaian Praktik Kependidikan tidak memiliki peran yang besar dalam membentuk minat menjadi guru mahasiswa pendidikan teknik sipil dan perencanaan Angkatan 2019 Universitas Negeri Yogyakarta.

Kata kunci: Capaian, Pembelajaran Mikro, Praktik Kependidikan, Guru

ABSTRACT

The research was conducted to determine: 1) the role of Micro Learning achievements on interest in becoming a teacher in the FT UNY Civil Engineering and Planning Education study program; 2) the role of educational practice achievements on interest in becoming a teacher in the Civil Engineering and Planning Education study program, FT UNY; 3) the role of Micro Learning achievements and Educational Practice achievements on interest in becoming a teacher in the FT UNY Civil Engineering and Planning Education study program. This research uses a quantitative approach and is ex post facto because the manifestation of the variables has already occurred so the research does not control the independent and dependent variables directly. The population of this research is 90 students from the class of 2019 of the Civil Engineering and Planning Education study program who have taken Micro Learning and Educational Practices (PK) with a sample of 72 students. The analysis technique used is Kendall's Tau correlation because the data is not normally distributed. The results of the hypothesis test show that: 1) there is a positive but not significant influence on the role of Micro Learning achievements on interest in becoming a teacher, indicated by the results of the correlation coefficient $\tau = 0.095$ and the $p_{calculation}$ value = $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.319 > \alpha = 0.05$; 2) there is a positive but not significant influence on the role of educational practice achievements on interest in becoming a teacher, indicated by the results of the correlation coefficient $\tau = 0.072$ and the calculated p_{value} = $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.454 > \alpha = 0.05$. It can be concluded that Micro Learning achievements and Educational Practice achievements do not have a big role in forming interest in becoming teachers of civil engineering and planning education students for the Class of 2019 at Yogyakarta State University.

Keywords: Achievements, Micro Learning, Educational Practices, Teachers

PENDAHULUAN

Lembaga Perguruan Tinggi Keguruan (LPTK) atau yang dahulu disebut Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang bertujuan untuk membentuk calon guru yang bermutu. Keberadaan lembaga ini tentu memiliki peran yang sangat besar karena memiliki posisi strategis dalam membentuk calon guru masa depan yang profesional dan berkompentensi. Hal ini sesuai dengan pendapat Agung & Santosa (2017) bahwa Perguruan Tinggi (PT) yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan perguruan tinggi yang terfokus untuk mempersiapkan dan menciptakan calon guru disebut LPTK atau Lembaga Perguruan Tinggi Keguruan.

Salah satu lembaga perguruan tinggi yang ikut dalam upaya mewujudkan guru masa depan yang profesional adalah Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa dalam jurusan pendidikan diharuskan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang esensial bagi para guru dalam pelaksanaan tugas dan dedikasi mereka sebagai pengajar. Prinsip yang sama berlaku untuk semua mahasiswa di program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan di Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan calon guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau dalam dunia pendidikan. Menjadi guru bukanlah hal mudah, sebab terdapat peran besar guru dalam membentuk kompetensi siswa. Hal ini sejalan dengan Febriana (2016), bahwa guru adalah seorang profesional pendidikan yang memiliki peran integral dalam membentuk siswa yang berkualitas, dengan peran ganda sebagai pengajar, pembimbing, pemandu, penilai, dan evaluator. Pengetahuan seorang guru sangat penting karena akan memberi

dampak pada materi yang akan dipelajari oleh peserta didik, Oviawe & Omoh (2019).

Perlu dipahami bahwa peserta didik lulusan SMK dituntut agar memiliki kompetensi dan karakter yang sepadan dengan fokus bidang keahlian dan kebutuhan dunia kerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2011) bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibentuk dengan empat aspek yaitu: mempersiapkan lulusan yang mampu terjun ke dunia kerja dan membentuk lulusan yang profesional, membentuk lulusan yang berkompentensi, dapat memilih karier, serta mampu mengembangkan diri, membentuk lulusan yang mampu mengisi kebutuhan tenaga kerja industri dan usaha sebagai tenaga kerja tingkat menengah, baik di era sekarang maupun yang akan datang. Selanjutnya Agrawal dalam Rosada, dkk (2018) mengungkapkan bahwa *Vocational Education and Learning* (VET) berperan besar dalam proses pengembangan ekonomi pada negara dengan status negara berkembang khususnya Indonesia. Dengan demikian, kualitas calon tenaga pendidik vokasi atau guru sangat perlu diperhatikan agar dapat menghasilkan tenaga pendidik yang berkompentensi dan profesional dalam membimbing peserta didik sekolah kejuruan. Namun, belakangan ini banyak alumni mahasiswa pendidikan yang tidak melanjutkan pekerjaan pada bidang keguruan sesuai dengan bidang studi yang telah ditempuh sebelumnya termasuk mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan. Hal ini sejalan dengan Sadhu, dkk (2018) bahwa terdapat banyak alumni yang berprofesi tidak searah dengan bidang keilmuan yang telah ditekuni termasuk jurusan keguruan dan ilmu pendidikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karier individu disebabkan oleh

keberadaan minat. Hal ini sesuai dengan Sukardi (1993:117) bahwa minat dapat disadari dari kecenderungan individu untuk mencari pekerjaan sebagai jalan keluar dari bagi minat-minatnya dan cenderung menghindari pekerjaan yang tidak menarik minatnya. Sehingga minat untuk melanjutkan karier menjadi guru pada individu memiliki pengaruh yang besar bagi individu tersebut untuk mengambil keputusan untuk menjadi guru atau memilih profesi lain.

Menurut Abror dalam Sairoh (2013:236) bahwa terdapat beberapa unsur yang dapat memunculkan minat pada seseorang yaitu minat yang muncul akibat kognisi, minat yang muncul akibat asumsi, dan minat yang muncul akibat konasi kehendak. Minat yang muncul akibat kognisi didapatkan setelah seseorang mendapatkan pengetahuan mengenai objek tersebut. Minat akibat asumsi muncul akibat adanya keterlibatan perasaan atau emosi selama melaksanakan kegiatan tersebut, sementara itu minat akibat adanya konasi kehendak muncul akibat adanya gabungan dari unsur kognisi maupun asumsi sehingga membentuk kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Selanjutnya menurut Ardyani & Latifa (2014) kecenderungan mahasiswa bidang pendidikan untuk memilih profesi guru di oleh beberapa aspek yaitu adalah persepsi mahasiswa mengenai profesi guru, pendapatan guru, hasil capaian pembelajaran, pengalaman kependidikan, dan lingkungan bergaul (teman dan keluarga). Dari beberapa faktor tersebut terdapat faktor yang memiliki hubungan erat dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi keguruan yang dapat mempengaruhi minat untuk menjadi guru, yaitu faktor hasil capaian pembelajaran dan faktor pengalaman kependidikan. Hal

tersebut tertuang dalam kegiatan Pembelajaran Mikro dan kegiatan Praktik Kependidikan yang harus dipatuhi dan diikuti oleh seluruh mahasiswa bidang studi kependidikan.

Pembelajaran mikro merupakan proses pembelajaran untuk memperoleh kemampuan yang maksimal dan tuntas yang dilakukan dengan sederhana secara cermat dan menyeluruh Sadikin, dkk., (2020). Adapun tujuan umum Pembelajaran Mikro dilakukan guna mempersiapkan mahasiswa pendidikan yaitu bekal berupa kompetensi dasar mengajar untuk melaksanakan Praktik Kependidikan di sekolah maupun lembaga pendidikan, Pratama (2020). Sardiman (2006:189) Pembelajaran Mikro merupakan kegiatan yang dilakukan guna mempersiapkan mahasiswa keguruan sebelum benar-benar melaksanakan Praktik Kependidikan di sekolah. Komponen dasar kompetensi mengajar mencakup dua bagian utama, yaitu awal pembelajaran, yang mencakup (1) menarik perhatian peserta didik, (2) memberikan motivasi, (3) memberikan arahan, dan (3) melakukan apersepsi; serta bagian penutupan pembelajaran, yang melibatkan (1) pengulangan materi, (2) evaluasi pembelajaran, (3) penyusunan ringkasan materi, dan (4) pemberian soal yang relevan dengan materi yang telah diajarkan, Pratama (2019).

Di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diwujudkan dalam bentuk Praktik Kependidikan (PK). Praktik Kependidikan ini menjadi bagian yang tak terhindarkan bagi semua mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk merasakan secara langsung pengalaman mengajar di

sekolah yang sesuai dengan bidang studi mereka. Hal ini sejalan dengan pandangan Rahmadiyahani (2020) tentang Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai profesi guru dan mengembangkan kompetensi yang menjadi landasan menjadi seorang pendidik. Kegiatan Praktik Kependidikan tidak dilakukan semata-mata hanya untuk memenuhi kewajiban mahasiswa kependidikan untuk mencari pengalaman, namun memiliki beberapa tujuan yang membuatnya semakin penting untuk dipenuhi.

Berkaitan dengan hal itu, peneliti tertarik untuk melakukan kaji mendalam mengenai faktor yang memberikan sumbangan pengaruh pada minat mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Angkatan 2019 untuk menjadi guru. Peneliti berfokus pada dua faktor yaitu capaian *micro teaching* dan capaian Praktik Kependidikan agar dapat membahas secara lebih jelas dan mendalam. Sehingga judul penelitian ini adalah “Peranan Capaian Pembelajaran Mikro dan Capaian Praktik Kependidikan Terhadap Minat Menjadi Guru di Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian dengan metode *ex-post facto*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh pencapaian dalam Pembelajaran Mikro dan Praktik Kependidikan terhadap motivasi mahasiswa untuk mengejar karier sebagai guru. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pendekatan ini

digunakan untuk melakukan analisis data yang diperoleh dalam bentuk data numerik. Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di Kampus Karangmalang, Yogyakarta. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Angkatan 2019 yang telah mengikuti Pembelajaran Mikro dan Praktik Kependidikan. Sampel yang digunakan sebanyak 72 sampel dari total 90 populasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket dengan format skala likert untuk mengukur pandangan dan pemahaman responden terkait variabel Minat Menjadi Guru (Y). sedangkan untuk variabel bebas menggunakan teknik dokumentasi nilai dari dosen atau staf pengajar. Hasil dari data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan statistik deskriptif dengan mencari distribusi frekuensi, *mean*, median, dan modus pada masing-masing variabel. Variabel Minat Menjadi Guru (Y) dilakukan pengelompokan data dalam sebuah rangking atau kategori berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi

Prasyarat pengujian menggunakan uji normalitas metode *Kolmogorov smirnov* dan uji linearitas dengan bantuan *SPSS Statistics 23*. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan statistik nonparametrik yaitu analisis *Kendall's Tau*. Analisis ini dilakukan sebab pengujian normalitas menunjukkan hasil bahwa data yang dimiliki tidak terdistribusi normal serta memiliki ties yang cukup banyak. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai p_{hitung} dengan $p_{ketentuan}$ ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $p_{hitung} > p_{ketentuan} = \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak,

sebaliknya apabila nilai $p_{hitung} < p_{ketentuan} = \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics 23*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas, yaitu capaian Pembelajaran Mikro (X1) dan capaian Praktik Kependidikan (X2) dan satu variabel terikat yaitu Minat Menjadi Guru (Y). Berikut hasil data yang telah dikumpulkan.

Deskripsi Variabel Penelitian

1. Capaian Pembelajaran Mikro (X1)

Data variabel Capaian Pembelajaran Mikro mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Angkatan 2019 diperoleh bahwa nilai tertinggi yang mampu dicapai mahasiswa sebesar 93,00 sedangkan nilai terendah sebesar 73,00. Setelah dilakukan pengolahan data dengan bantuan *SPSS Statistics 23* diperoleh nilai rata-rata atau *mean* (M) untuk variabel Capaian Pembelajaran Mikro sebesar 88,83, nilai yang sering muncul atau *modus* (Mo) sebesar 93, nilai tengah atau *median* (Me) sebesar 93, dan untuk standar deviasi atau simpangan baku diperoleh 5,874. Berikut distribusi frekuensi variabel Capaian Pembelajaran Mikro disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekap Konversi Hasil Belajar Pembelajaran Mikro Sesuai aturan nilai dalam Peraturan Akademik 2021

No.	Letter Grade	Value Range	Frekuensi	Presentase
1.	A	86-100	46	63,89
2.	A-	81-85	20	27,78
3.	B+	76-80	4	5,56
4.	B	71-75	2	2,77
Total			72	100%

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa capaian Pembelajaran Mikro pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Angkatan 2019 cukup beragam. Sebanyak 63,89% atau setara dengan 46 mahasiswa mampu memperoleh kategori nilai dengan pujian. Terdapat 27,78% atau setara dengan 22 mahasiswa yang memperoleh kategori nilai sangat memuaskan. Terdapat 5,56% mahasiswa atau setara dengan 4 orang mahasiswa yang memperoleh kategori nilai memuaskan. Selanjutnya terdapat 2,77% atau setara dengan 2 mahasiswa yang memperoleh nilai kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Angkatan 2019 memiliki nilai dengan kategori pujian yaitu sebanyak 63,89% atau 46 mahasiswa dari total 72 mahasiswa.

2. Capaian Praktik Kependidikan (X2)

Hasil data yang berhasil terkumpul pada variabel Capaian Praktik Kependidikan menggambarkan variasi nilai capaian Praktik Kependidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Angkatan 2019. Nilai tertinggi mencapai 93,00 dan nilai terendah sebesar 73,00. Setelah proses pengolahan data menggunakan bantuan *SPSS Statistics 23* diperoleh nilai rata-rata (M) untuk variabel Capaian Praktik Pendidikan adalah sekitar 89,74, dengan modus (Mo) sebesar 93, nilai tengah (Me) sebesar 93, dan standar deviasi sekitar 5,318. Adapun distribusi frekuensi variabel Capaian Pembelajaran Mikro disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekap Konversi Hasil Belajar Praktik Kependidikan Sesuai aturan nilai dalam Peraturan Akademik 2021

No.	Letter Grade	Value Range	Frekuensi	Presentase
1.	A	86 -100	51	70,83
2.	A-	81-85	17	23,61
3.	B+	76-80	3	4,17
4.	B	71-75	1	1,39
Total			72	100%

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai Capaian Praktik Kependidikan Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Angkatan 2019 cukup baik. Sebanyak 70,83% atau setara dengan 51 mahasiswa mampu memperoleh kategori nilai dengan pujian. Terdapat 23,61% atau setara dengan 17 mahasiswa yang memperoleh kategori nilai sangat memuaskan. Terdapat 4,17% atau setara dengan 3 orang mahasiswa yang memperoleh kategori nilai memuaskan. Selanjutnya terdapat 1,39% atau setara dengan 1 mahasiswa yang memperoleh nilai kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Capaian Praktik Kependidikan Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Angkatan 2019 memiliki kecenderungan pada predikat dengan pujian yaitu sebanyak 70,83% atau 51 mahasiswa dari total 72 mahasiswa.

3. Minat Menjadi Guru

Setelah tahapan pengumpulan data, diperoleh data yang menunjukkan bahwa skor tertinggi untuk variabel Minat Menjadi Guru sebesar 110 dan skor terendah terhadap variabel Minat Menjadi Guru sebesar 48. Setelah dilakukan pengolahan proses pengolahan data, diperoleh hasil rata-rata atau *mean* (M) sebesar 80,58, nilai yang sering muncul atau *modus* (Mo) sebesar 87, nilai

tengah atau *median* (Me) sebesar 85, dan untuk standar deviasi diperoleh 14,66. Untuk distribusi frekuensi dilakukan dengan menggunakan rumus dari Herbert A. Sturges sebagai berikut:

- a. Melacak skor terbesar dan terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 110$$

$$\text{Skor terkecil} = 48$$

- b. Mencari *Range* atau rentang kelas
Range atau rentang kelas (R) = Skor terbesar – skor terkecil

$$= 110 - 48$$

$$= 62$$

- c. Menentukan jumlah kelas interval
Jumlah kelas interval (K)

$$= 1 + 3,3 \log 72$$

$$= 7,13 \approx 7$$

- d. Menentukan interval kelas

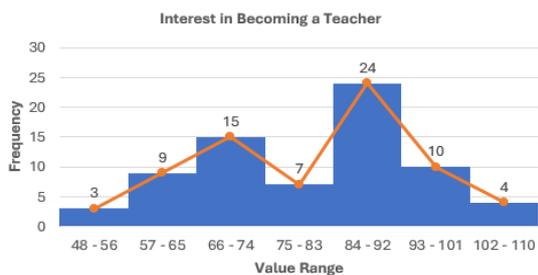
$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{62}{7} = 8,857 \approx 9 \end{aligned}$$

Setelah menentukan interval kelas maka distribusi data variabel Minat Menjadi Guru dapat disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Data Variabel Minat Menjadi Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	48 – 56	3	4%
2.	57 – 65	9	13%
3.	66 – 74	15	21%
4.	75 – 83	7	10%
5.	84 – 92	24	33%
6.	93 – 101	10	14%
7.	102 – 110	4	6%

Tabel distribusi frekuensi dapat dipahami dengan lebih jelas melalui bagan histogram pada gambar 1.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru

Variabel Minat Menjadi Guru dikategorikan berdasarkan kriteria skor ideal. Untuk perhitungan dilakukan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 22$$

$$\text{Skala Likert} = 1 - 5$$

$$X_{\min i} = 22 \times 1 = 22$$

$$X_{\max i} = 22 \times 5 = 110$$

$$M_i = \frac{1}{2} (110 + 22) = 66$$

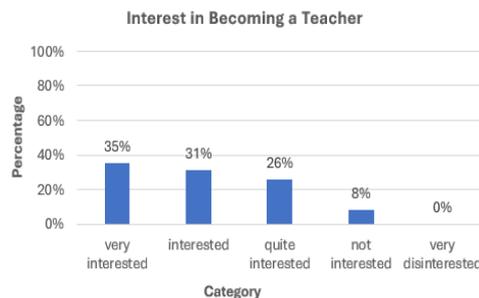
$$SD_i = \frac{1}{6} (110 - 22) = 14,67$$

Berikut kategori variabel Minat Menjadi Guru yang dibagi lima pengkategorian yaitu sangat minat, minat, cukup minat, tidak minat, dan sangat tidak minat dengan menggunakan aturan berikut. Berdasarkan peraturan tabel 6, diperoleh kelompok Minat Menjadi Guru yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Kategori Minat Menjadi Guru

No	Interval	frekuensi		Kategori
		Absolut	Persen	
1.	$X > 88$	25	35%	Sangat Minat
2.	$73 < X \leq 88$	22	31%	Minat
3.	$59 < X \leq 73$	19	26%	Cukup Minat
4.	$44 < X \leq 59$	6	8%	Tidak Minat
5.	$X \leq 44$	0	0	Sangat Tidak Minat
	Total	72	100%	

Kecenderungan frekuensi pada variabel Minat Menjadi Guru berdasarkan kategori dapat dipahami dengan lebih jelas melalui bagan histogram sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Persentase Minat Menjadi Guru Berdasarkan Pengkategorian

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 35% mahasiswa atau setara dengan 25 mahasiswa memiliki minat menjadi guru dengan kategori sangat minat. Terdapat 31% mahasiswa atau setara dengan 22 mahasiswa yang memperoleh kategori minat. Terdapat 26% mahasiswa atau setara dengan 19 mahasiswa yang memperoleh kategori cukup minat. Selanjutnya terdapat 8% atau setara dengan 6 mahasiswa yang memperoleh kategori tidak minat. Tidak ada mahasiswa yang memperoleh kategori sangat tidak minat pada variabel Minat Menjadi Guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa deskripsi variabel Minat Menjadi Guru mahasiswa cenderung berada pada kategori sangat minat yaitu 35% atau setara dengan 26 mahasiswa dari total 72 mahasiswa.

Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan perangkat *SPSS statistics 23*. Ketika nilai signifikansi melebihi 0,05 (Sig. > 0,05), data penelitian dianggap berdistribusi normal. Hasil pengujian

normalitas penelitian ini menghasilkan nilai sebesar 0,03, yang menunjukkan bahwa data tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
	N	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.5833333
	Std. Deviation	2.61237951
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.093
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.003

2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS Statistics 23* dengan taraf signifikansi 5%. Diperoleh hasil F_{hitung} untuk variabel Capaian Pembelajaran Mikro (X1) sebesar 2,897 serta F_{tabel} sebesar 3,129. Sehingga variabel Capaian Pembelajaran Mikro (X1) linear terhadap variabel Minat Menjadi Guru (Y). Selanjutnya untuk variabel Capaian

Praktik Kependidikan (X2) terhadap variabel Minat Menjadi Guru (Y) diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 1,424 serta F_{tabel} sebesar 3,129, dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan linearitas. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 6.

Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diusulkan dapat diterima atau tidak. Pada penelitian ini awalnya akan dilakukan menggunakan uji regresi linear berganda, namun setelah dilakukan uji prasyarat analisis diperoleh hasil data yang tidak terdistribusi dengan normal sehingga dilakukan analisis non parametris Pengambilan hipotesis akan dilaksanakan dengan uji korelasi Kendall’s Tau karena data yang diperoleh merupakan data interval. Adapun hasil analisis data dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics 23* yang disajikan pada tabel 7.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Nilai Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1.	X1	Y	2,897	3,129	0,62	Linear
2,	X2	Y	1,424	3,129	0,248	Linear

Tabel 7. Hasil Uji Kendall Tau

			X1	X2	Y
Kendal’S tau_b	X1	Correlation Coefficient	1.000	.076	.095
		Sig. (2-tailed)	.	.500	.319
		N	72	72	72
	X2	Correlation Coefficient	.076	1.000	.072
		Sig. (2-tailed)	.500	.	.454
		N	72	72	72
	Y	Correlation Coefficient	.095	.072	1.000
		Sig. (2-tailed)	.319	.454	.
		N	72	72	72

Berdasarkan tabel 7, maka diperoleh hasil dari pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis dari Capaian Pembelajaran Mikro (X1) terhadap Minat Menjadi Guru (Y) dengan menggunakan metode Kendall Tau dengan bantuan SPSS *Statistic 23*. Dari hasil variabel Capaian Pembelajaran Mikro (X1) terhadap variabel Minat Menjadi Guru (Y) diperoleh nilai $p_{hitung} = 0,319 > \alpha (0,05)$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis pertama dinyatakan bahwa “Tidak terdapat hubungan antara Capaian Pembelajaran Mikro (X1) dan Minat Menjadi Guru (Y) di Prodi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY”

2. Hipotesis Kedua

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis Capaian Praktik Kependidikan (X2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y) dengan menggunakan metode Kendall Tau dengan bantuan SPSS *Statistics 23*. Dari hasil variabel Capaian Praktik Kependidikan (X2) terhadap variabel Minat Menjadi Guru (Y) diperoleh nilai $p_{hitung} = 0,454 > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis kedua dinyatakan bahwa “Tidak terdapat hubungan antara Capaian Praktik Kependidikan (X2) dan Minat Menjadi Guru (Y) di Prodi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara capaian Pembelajaran Mikro dan Praktik Kependidikan

terhadap Minat Menjadi Guru di program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sholikhah dan rekan (2021) dengan judul "*Self-Efficacy and Student Achievement for Enhancing Career Readiness: The Mediation of Career Maturity*". Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa prestasi akademik tidak signifikan memberi dampak pada kesiapan pemilihan karier, adapun faktor pemilihan karier lebih banyak dipengaruhi oleh efikasi diri. Dalam hasil penelitian Andika (2018) dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” diperoleh hasil bahwa prestasi belajar tidak memiliki pengaruh signifikan meskipun bernilai positif, Ini menunjukkan bahwa selain prestasi akademik, dalam hal ini Praktik Kependidikan dan Pembelajaran Mikro ada banyak faktor lain yang memengaruhi minat guru. Hal ini sesuai dengan Nurcahyo (2019) bahwa minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY cenderung tidak minat dalam profesi pendidik, faktor yang mempengaruhi adalah peluang kerja kecil serta penghasilan yang dinilai masih rendah. Selanjutnya dalam Nugroho (2016) bahwa minat mahasiswa menjadi guru pada program studi Pendidikan Ekonomi paling banyak dipengaruhi oleh faktor sikap dan kepribadian.

SIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan dari analisis data yang dilakukan:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara capaian Pembelajaran Mikro terhadap minat menjadi guru hal ini dibuktikan dengan nilai $p_{hitung} = 0,319 > \alpha$. Dengan demikian, tidak terdapat peranan pada capaian Pembelajaran Mikro terhadap minat mahasiswa menjadi guru di program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara capaian Praktik Kependidikan terhadap minat menjadi guru hal ini dibuktikan dengan nilai $p_{hitung} = 0,454 > \alpha$. Dengan demikian, tidak terdapat peranan capaian pembelajaran Praktik Kependidikan terhadap Minat Menjadi Guru di program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.

Tidak terdapat peranan secara bersama-sama antara capaian Pembelajaran Mikro dan capaian Praktik Kependidikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini dibuktikan dengan nilai Kendall's tau dari kedua variabel yang sangat kecil.

DAFTAR RUJUKAN

- Abror, A. R. (1993). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Agung, I., & Santosa, A. (2017). Dinamika LPTK Menuju Perguruan Tinggi Kelas Dunia (World Class University/WCU). *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, vol 31.
- Andika, K. F., Basori., & Efendi, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar

Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan*, 4(2).

- Ardyani, A. & Latifah, L. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Anlysis Journal*, 3(2).
- Febriana, R. (2016). Identifikasi Komponen Model Pelatihan Pedagogi untuk Meningkatkan Profesionalitas Calon Guru Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 1(23).
- Hamalik, O. (2011). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nugroho, W. S., Khosmas, F. Y., Okianna. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(10). Diambil pada tanggal 19 Agustus 2023, dari <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v5i10.17289>.
- Nurchahyo, A. N. (2019). *Kecenderungan Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Bekerja Sebagai Pendidik dan Non Pendidik*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Oviawe, J. I., & Omoh, D. (2021). Technical Teachers' Self-Efficacy and Qualifications as Correlate on Students' Academic Performance in Basic Technology. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 27(2), 91–

101. Diambil pada tanggal 14 Mei 2023, dari <https://doi.org/10.21831/jptk.v27i2.42416>.
- Diambil pada tanggal 16 Mei 2023, dari <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14470.42563>.
- Pratama, G. N. I. P., & Suparman. (2019). Peningkatan keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT, UNY melalui metode drill berbasis komunikasi verbal-non verbal. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 1(1), 19–27. <https://doi.org/10.21831/jpts.v1i1.28271>
- Sadikin, A. (2020). *Pembelajaran mikro*. Salim Media Indonesia.
- Pratama, G. N., Hidatat, N., & Wahyuni, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Pembelajaran Micro Teaching Berbasis (Video Unjuk Kerja) Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT, UNY. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, <https://doi.org/10.21831/jpts.v2i1.31967.rf>
- Sairoh. (2013). *Pengaruh Pengalaman PPL, IPK, Lingkungan Keluarga dan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Rahmadiyahani, Hariani, L. S., Yudiono, U. (2017). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*. Diambil pada tanggal 14 Mei 2023, dari <http://ejournal.unikama.ac.idHal10>.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosada, M. A., Putro, S. C., & Putranto, H. (2018). Effects of Self Regulatory Learning, Personal Goal Setting and Perceptions of the Teaching Profession on Literacy of Vocational Teachers. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 24(2), 286–294. Diambil pada tanggal 14 Mei 2023, dari <https://doi.org/10.21831/jptk.v24i2.19669>.
- Sholikah, M., Muhyadi, Indartono, S., Kenzhaliyev, O. B., & Kassymova, G. K. (2021). Self-Efficacy and Student Achievement for Enhancing Career Readiness: The Mediation of Career Maturity. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 27(1), 15–25. Diambil pada tanggal 14 Mei 2023, dari <https://doi.org/10.21831/jptk.v27i1.35657>.
- Sadhu, S., Utami, D. P., Tiastari, A. A., (2018). Mengungkap Fenomena Sarjana Keguruan Bukan Pendidik. Diambil pada tanggal 14 Mei 2023, dari <https://doi.org/10.21831/jptk.v27i1.35657>.
- Sukardi. (1993). *Bimbingan karier di sekolah-sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.